

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Mengacu pada hasil penelitian dan analisis data yang diperoleh, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rerata kadar HDL serum pada mencit kelompok kontrol negatif berada dalam rentang 48,1–59,2 mg/dL.
2. Rerata kadar HDL serum pada mencit kelompok kontrol positif sebesar $37,44 \pm 2,42$ mg/dL yang berada dibawah kelompok kontrol negatif dan merupakan rerata terendah di antara seluruh kelompok uji.
3. Pemberian ekstrak kulit pohon Andalas dengan dosis 100, 300, dan 500 mg/kgBB memiliki kadar rerata HDL serum mencit masing-masing adalah $45,68 \pm 1,35$ mg/dL; $49,10 \pm 3,50$ mg/dL; $50,62 \pm 0,69$ mg/dL. Dosis 500 mg/kgBB sebagai dosis optimal dalam peningkatan kadar HDL serum mencit hiperglikemia yang diinduksi aloksan.
4. Terdapat perbedaan signifikan setelah 2 minggu pemberian ekstrak kulit pohon Andalas terhadap peningkatan kadar HDL mencit hiperglikemia yang diinduksi aloksan.

7.2 Saran

1. Mengukur kadar HDL serum sebelum dan sesudah masa perlakuan agar diperoleh gambaran lebih rinci mengenai pola perubahan kadar HDL.
2. Menggunakan jumlah sampel yang lebih besar agar merepresentasikan efek ekstrak kulit pohon Andalas lebih akurat dan mengurangi variasi individual antar hewan coba.
3. Penelitian lebih lanjut untuk tahap uji klinis guna menilai efektivitas dan keamanan ekstrak kulit pohon Andalas.